



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2020

Halaman: 2

Sensus Penduduk 2020

secara Online

Imbau Masyarakat Isi Data dengan Jujur

JOGJA, Radar Jogja - Untuk pertama kalinya, Sensus Penduduk 2020 (SP 2020) akan menggunakan pengisian data secara *online*. SP 2020 akan menggunakan metode kombinasi. Badan Pusat Statistik (BPS) akan menggunakan data administrasi kependudukan dari Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dirjen Dukcapil) sebagai acuan data dasar untuk pencatatan penduduk secara lengkap dengan memanfaatkan berbagai jenis pengumpulan data menggunakan gadget. "Tujuan SP 2020 untuk menghimpun data jumlah, komposisi, distribusi dan karakteristik penduduk. Selain itu, untuk mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia," jelas Kepala BPS Kota Jogja Harjana kemarin (11/2).

Sensus penduduk ini akan dilakukan dalam dua tahap. Pertama, sensus secara mandiri melalui *online* mulai 15 Februari hingga 31 Maret. Kemudian, tahap kedua pada Juli yakni sensus wawancara. Sebanyak 660 petugas akan melakukan verifikasi di lapangan di Kota Jogja.

Kepala Seksi Statistik Sosial, BPS kota Jogja Chandra Wahyu Yuniar mengatakan, melalui laman sensus.bps.go.id, masyarakat dapat mengupdate data secara mandiri. Kemudian,

untuk verifikasi lebih lanjut para petugas sensus akan melakukan pencacahan ke lapangan melalui ketua-ketua RT. "Hal tersebut untuk mengantisipasi warga yang belum melakukan *update* data secara *online*. Apabila ada KK yang belum lengkap, petugas akan mendatangi rumahnya," jelasnya.

Data yang akan dikumpulkan yaitu status keberadaan penduduk, karakteristik perumahan tempat tinggal penduduk, dan data kependudukan. Data kependudukan tersebut meliputi, nama, jenis kelamin, NIK, alamat, tempat tang-

SOSIALISASI:
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Jogja Harjana (kiri) saat memberikan penjelasan terkait Sensus Penduduk 2020.

IRHAN ARON VAHIDIA/RADAR JOGJA

Instansi

1.
2.
3.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

gal lahir, akta kelahiran, kewarganegaraan, suku bangsa, agama, status perkawinan, status hubungan dengan rumah tangga, ijazah, kemampuan berbahasa Indonesia, aktivitas yang biasa dilakukan, pekerjaan, dan status pekerjaan.

Di Indonesia, SP 2020 merupakan yang ke-7. Sensus *online* dipilih karena untuk menjangkau penduduk yang susah ditemui. Kemudian, dalam hal literasi terhadap teknologi masyarakat khususnya Kota Jogja dianggap semakin baik. Selain itu, untuk membangun budaya baru di masyarakat tentang pentingnya data yang dimulai dari kepedulian terhadap data pribadinya.

Chandra mengatakan, menurut hasil survei Sosial Ekonomi Nasional 2019,

sebanyak 88,14 persen penduduk Kota Jogja menggunakan HP atau teknologi sejenisnya. Dan sebanyak 78,79 persen penduduk Kota Jogja termasuk usia lima tahun ke atas sudah dapat mengakses internet. "Artinya, masyarakat Jogja dapat melakukan *update* data mandiri secara *online* ini. masyarakat Kota Jogja dapat memanfaatkan momen SP *online* ini dengan baik," jelasnya.

Nantinya, data-data tersebut akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dalam bidang pembangunan. Dia mengimbau masyarakat untuk mengisi data secara jujur dan bertanggung jawab. "Artinya, harus mengisi data sesuai dengan kondisi apa adanya," jelasnya. (cr1/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005